

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Bandung pada semester genap tahun ajaran 20013-2014. Sekolah ini terletak di Jalan PH.H Mustopa No. 52 Bandung. Kolaborator peneliti adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial kelas VII yaitu Ibu Eva Lutfiah S.Pd. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII.5 berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VII.5 adalah memiliki masalah yang sangat kompleks dan salah satu masalahnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan yang serius agar permasalahan tersebut dapat diperbaiki mengingat permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang mendasar dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu suatu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipakai untuk menekankan kelas sebagai setting dari penelitian. Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas lebih ditekankan pada bagaimana keterampilan teknik yang dimiliki guru bisa menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, situasi yang memungkinkan terlaksananya praktek kegiatan (Kemmis dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm.12).

Widi Nurdini, 2014

*PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS*

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun karakteristik Penelitian Tindakan Kelas dalam Purwanti (2013, hlm.45) yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan utama PTK adalah meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar
2. Masalah yang dikaji yaitu masalah yang bersifat praktis
3. Fokus utama penelitian yaitu pembelajaran
4. Tanggung jawab pelaksanaan dari hasil PTK ada pada guru sebagai praktisi
5. Dilaksanakan sesuai program pembelajaran yang sedang berlangsung

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPS siswa. Berdasarkan hal tersebut, penulis memfokuskan penelitian kepada permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman konsep IPS siswa. Pada proses penelitian siswa akan dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, adapun langkah-langkah yang ada dalam penelitian ini dirumuskan bersama dengan kolaborator agar proses penelitian berjalan dengan objektif.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang dalam pelaksanaannya lebih mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu identifikasi masalah, studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan refleksi awal dan studi pendahuluan dilaksanakan sebelum siklus dimulai. Kemudian empat kegiatan selanjutnya dilaksanakan dalam beberapa kali siklus, sehingga diharapkan muncul solusi yang benar-benar tepat dan relevan berupa perencanaan, dan perbaikan, pelaksanaan tindakan beserta observasi yang dilaksanakan sebelumnya kemudian direfleksikan melalui diskusi balikan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya sampai

Widi Nurdini, 2014

*PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS*

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang diperoleh jenuh. Secara operasional prosedur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan orientasi lapangan sebelum penelitian tindakan kelas berlangsung sehingga peneliti mampu mampu mengidentifikasi keadaan fisik sekolah tempat penelitian dalam hal ini SMP Negeri 16 Bandung. Selain itu, peneliti mengetahui iklim sekolah, adaptasi dengan guru, kepala sekolah, stekholder sekolah serta siswa. Dengan meminta izin untuk melakukan penelitian, setelah itu melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan apa saja yang ada di sekolah kelas.

2. Studi pendahuluan

Dalam tahap ini penulis melakukan kajian literatur serta melakukan bimbingan kepada pihak yang memiliki kompetensi terkait permasalahan yang dikaji, sehingga berbagai tindakan yang akan dilaksanakan dapat dikaji dengan baik dan dapat merumuskan hipotesis tindakan. Peneliti melihat permasalahan real yang ada didalam kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan memastikan permasalahan yang akan diteliti sehingga penanganan atau arah dari penelitian dapat dipastikan dan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat.

3. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti bekerjasama antara peneliti dengan guru mitra untuk mendiskusikan perubahan, arah penelitian, serta arah penelitian agar lebih baik, sehingga permasalahan yang telah diidentifikasi dapat diperbaiki. Adapun perencanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi di beberapa kelas.
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Widi Nurdini, 2014

*PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS*

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Meminta kesediaan guru mitra untuk bekerjasama dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
- d. Menyusun waktu penelitian bersama guru mitra.
- e. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran yang akan digunakan saat pembelajaran dalam penelitian.
- g. Konsultasi dengan guru mitra.
- h. Membuat rencana perbaikan sebagai tindakan lanjut yang akan dilakukan penulis dengan guru mitra.
- i. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

4. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

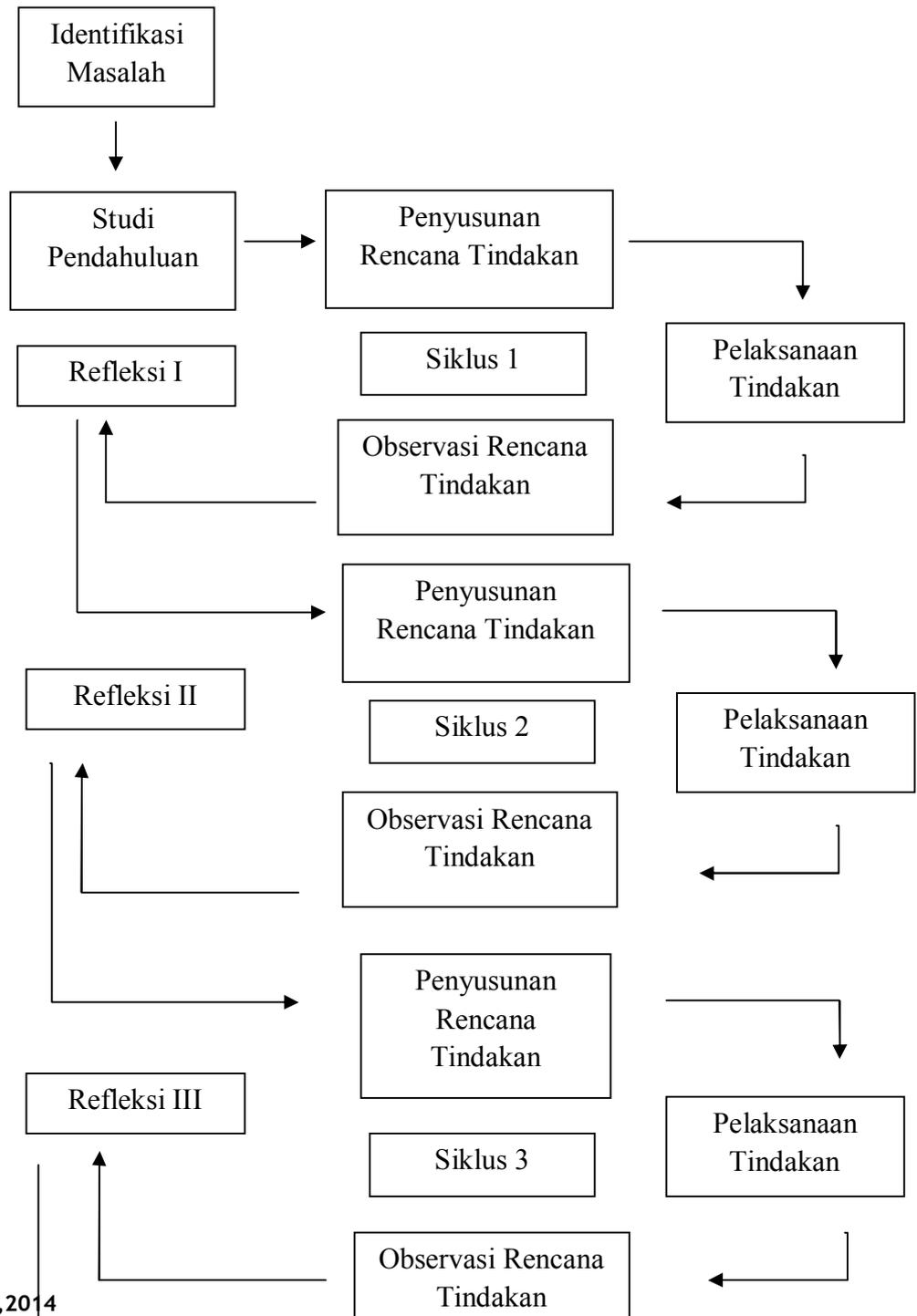
Pada tahap ini, peneliti merealisasikan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah rencanakan sebelumnya yaitu :

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama guru mitra pada tahap perencanaan.
- b. Menerapkan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS dengan soal-soal yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti dan guru mitra sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPS.
- c. Mempersiapkan instrumen penilaian penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran, lembar observasi siswa yang menyangkut kemampuan siswa dalam pelaksanaan metode *Course Review Horay* dan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep.
- d. Pengamatan kesesuaian kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan pengajaran.
- e. Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam pelaksanaan metode *Course Review Horay* siswa

- f. Pengamatan terhadap peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPS siswa.
- g. Melakukan penilaian terhadap hasil games metode *Course Review Horay* secara teliti dan objektif.
- h. Melakukan tes untuk mengukur pemahaman konsep siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- i. Melakukan pengolahan data.

5. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelaahan secara seksama mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian serta menganalisa dan merefleksikan permasalahan yang ada sebagai dasar melakukan perbaikan terhadap rancangan tindakan selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan dalam bentuk diskusi, bimbingan dan telaahan lebih mendalam dengan observer terhadap data-data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk memperbaiki kegiatan belajar siklus selanjutnya sampai siklus jenuh.



Widi Nurdini, 2014

PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Dan seterusnya sampai ada kejenuhan data</p>

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Siklus Menurut Kemmis dan Taggart dalam Wiriaamadja (2012, hlm.66)

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai, berikut adalah definisi istilah yang digunakan, seperti :

1. Metode *Course Review Horay*

Metode *Course Review Horay* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan penggunaan soal. Dalam metode ini siswa dibagi kedalam kelompok kecil, setiap kelompok mendapat kotak skor dan kartu jawaban yang telah diberi nomor. Jawaban dari soal yang diberikan oleh guru harus ditulis oleh siswa sesuai dengan nomor yang disebutkan. Selanjutnya siswa menuliskan tanda ceklis (√) jika jawaban benar dan tanda silang (x) jika jawaban salah. Dalam metode ini siswa ditekankan untuk selalu bersikap jujur. Saat tanda ceklis pada kotak skor penuh secara vertikal, horizontal maupun diagonal maka kelompok harus berteriak “Horay” atau bisa dengan menyebutkan yel-yel yang sudah disepakati. Metode ini diselipkan dengan permainan, dimana kelompok tercepat dan terbanyak mendapatkan ceklis dalam kotak skor merupakan pemenang. Adapun indikator dari Metode *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :

- a) Kemampuan Pemahaman aturan pelaksanaan Metode *Course Review Horay*
- b) Kemampuan bekerjasama dalam menjawab pertanyaan soal *games*
- c) Kemampuan menjawab pertanyaan *games* dengan tepat

Widi Nurdini, 2014

PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran dengan baik terlihat dari sejauh mana siswa dapat mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*) menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan materi yang telah dipelajarinya dengan menggunakan ide atau gagasan serta bahasanya sendiri serta dapat mengimplementasikan pengetahuannya tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun indikator dari pemahaman konsep adalah sebagai berikut :

- a) Mampu menjelaskan konsep dan materi yang dipelajari.
- b) Mampu memberikan contoh mengenai konsep yang dipelajari.
- c) Mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki.
- d) Mampu menyimpulkan konsep yang sedang dipelajari.
- e) Mampu mengklasifikasikan konsep yang sedang dipelajari.
- f) Mampu membandingkan konsep yang satu dengan yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya perangkat-perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman konsep IPS siswa melalui metode *Course Review Horray*. Oleh karena itu dalam mengumpulkan data yang ada dilapangan peneliti menyusun perangkat-perangkat penelitian sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPS sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan test Akhir (*posttest*) yang digunakan untuk mengetahui capaian tingkat pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS setelah dilakukannya tindakan

Widi Nurdini, 2014

PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dengan metode *Course Review Horay*. Tes pemahaman konsep yang diberikan kepada siswa terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horray* untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPS pada setiap siklus.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ditujukan untuk beberapa orang siswa dan beberapa guru IPS di sekolah tempat penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih lengkap dan mendalam mengenai perasaan dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horray*. Sedangkan pedoman wawancara untuk guru digunakan untuk memperoleh saran dan pendapat mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horray*. Pedoman wawancara yang dilakukan dengan mengisi beberapa format pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

4. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan merupakan rekaman kejadian yang dilakukan oleh kolaborator/ teman sejawat maupun peneliti itu sendiri untuk menuliskan hal-hal yang belum terekam melalui pedoman observasi. Menurut Sajaya (2012, hlm.98) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat lembar catatan lapangan, yaitu :

- 1) Catatan ditulis dengan segala kegiatan yang sedang berlangsung
- 2) Hal-hal yang ditulis merupakan hal yang bersangkutan secara langsung dengan fokus masalah.
- 3) Ditulis dengan kata-kata singkat dan padat sesuai dengan dokus dan sasaran penelitian.

Widi Nurdini, 2014

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPS sebelum dan setelah dilakukan tindakan secara kognitif. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki kriteria validitas dan reabilitas. Tes dikatakan memiliki tingkat validitas apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan tes dikatakan memiliki reabilitas jika tes tersebut dapat menghasilkan informasi yang konsisten.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penggunaan metode *Course Review Horray* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung dengan memberikan tanda ceklis (√) pada lembar observasi yang dilakukan oleh guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang terkandung dalam pikiran dan perasaan orang lain yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru dan siswa terhadap metode *Course Review Horay* yang dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur dimana wawancara yang berlangsung menggunakan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu guru mata pelajaran IPS di kelas VII.5 SMP Negeri 16 Bandung yang bertindak sebagai guru mitra dan dengan beberapa orang siswa kelas VII.5 SMP Negeri 16 Bandung.

Widi Nurdini, 2014

PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian dokumen untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini sudah lama dilakukan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak dokumen yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sumber penunjang data untuk menguji dan menafsirkan dengan cara melihat, menganalisa data-data.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala temuan dan peristiwa yang terjadi selama proses tindakan dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan kolaborator membuat catatan secara singkat mengenai jenis tindakan yang diberikan guru pada siklus dan respon siswa terhadap tindakan yang guru berikan, dan peristiwa-peristiwa lain yang terjadi selama siklus berjalan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini, sebab data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan tidak ada gunanya jika tidak dilakukan analisis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan

2. Mendeskripsikan data

Pendeskripsian data harus dilakukan agar data yang kita seleksi menjadi bermakna. Pendeskripsian dapat dilakukan secara naratif, grafik maupun tabel

3. Membuat kesimpulan berdasarkan Deskripsi data

Widi Nurdini, 2014

*PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS*

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan proses penting. data yang telah terkumpul tidak akan ada artinya jika kita tidak mengolahnya.

Komalasari (2011, hlm.156) menuliskan untuk menghitung perolehan skor dapat dilakukan dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Perhitungan rata-rata (presentase)} : \frac{\text{Jumlah skor kelompok} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Konversi rata-rata (presentase)

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0 – 33,3%
Cukup	33,4% - 66,6%
Baik	66,7% - 100%

H. Validitas Data

Data yang baik adalah data yang valid. Suatu data dikatakan valid jika data tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan yang biasa digunakan dalam meningkatkan validitas yaitu sebagai berikut.

1. *Member Chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh observer (guru mitra) dan teman sejawat diperiksa kembali.
2. *Expert Opinion* yaitu pengecekan terakhir penemuan-penemuan penelitian oleh pakar yang profesional di bidang ini yakni dosen pembimbing. Pada tahap akhir ini dapat dilakukan perbaikan, modifikasi atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pakar (pembimbing), selanjutnya analisis yang dilakukan akan meningkatkan derajat kepercayaan penelitian yang dilakukan. Proses ini dilakukan oleh peneliti

Widi Nurdini, 2014

PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-5 SMP Negeri 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersama pakar pembimbing yaitu Bapak Dr. Dadang Sundawa, M. Pd dan Bapak Drs. Faqih Samlawi, M.A.

3. *Key Respondent Review*, yaitu meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti atau orang yang banyak mengetahui tentang Penelitian Tindakan Kelas untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.